

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan adalah sebagai berikut : Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan, dan bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perikanan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Perikanan dan Peternakan;
- d. Pengelolaan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan, peternakan dan kesehatan hewan;
- e. Perumusan perencanaan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di bidang perikanan, peternakan, dan kesehatan hewan;
- f. Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di bidang perikanan, peternakan dan kesehatan hewan;
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan;
- h. Pelaksanaan penyuluhan di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta penyebaran informasi di bidang perikanan, peternakan dan kesehatan hewan ;
- i. Penyusunan dan pelaksanaan strategi keterpaduan pengembangan infrastruktur perikanan, peternakan, dan kesehatan hewan;

- j. Penerbitan rekomendasi teknis dan perijinan di bidang perikanan, peternakan dan kesehatan hewan;
- k. Pengembangan teknologi di bidang perikanan, peternakan, dan kesehatan hewan;
- l. Pembinaan pelaku usaha di bidang perikanan, peternakan, dan kesehatan hewan;
- m. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang perikanan, peternakan, dan kesehatan hewan;
- n. Pembinaan kinerja pegawai di lingkup Dinas Perikanan dan Peternakan;
- o. Pelaksanaan pelaporan kinerja Organisasi Pemerintah Daerah;
- p. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan; dan
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KET
1	2	3	4
1	Kondisi pegawai berdasarkan: Kualisasi Pendidikan		
	a. SD	-	
	b. SMP	1	
	c. SMA	20	
	d. Sarjana Muda (D-III)	17	
	e. S-1 dan D-IV	19	
	f. S-2	6	
	Jumlah	63	
2	Pangkat/Golongan		
	a. Gol I	1	
	b. Gol II	24	
	c. Gol III	30	
	d. Gol IV	8	
	Jumlah	63	
3	Jabatan		
	a. Eselon II	1	
	b. Eselon III	4	
	c. Eselon IV	12	
	d. Eselon V	-	
	e. Jabatan Fungsional Khusus	15	
	f. Jabatan Fungsional Umum	31	
	Jumlah	63	

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Perikanan dan Peternakan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No	Nama Aset	Lokasi
1.	Kantor Dinas	Jl. Suyoto No. 7 Temanggung
2.	Balai Benih Ikan (BBI)	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung
3.	Kolam Air Deras	Ds. Mudal Pikatan Temanggung
4.	Pasar Ikan Dangkel	Ds. Dangkel Kec. Parakan
5.	Balai Inseminasi Buatan (BIB)	Jl. Gilingsari Temanggung
6.	Rumah Potong Hewan (RPH) Temanggung	Jl. Gilingsari Temanggung
7.	RPH Parakan	Jl. Campursalam Kec. Parakan
8.	RPH Ngadirejo	Jl. Morobongo No. 1 Kec. Ngadirejo
9.	Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Ds/Kec. Kedu
10.	Kantor UPP	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung
11.	Pasar Ternak Terpadu Kecamatan Kranggan	Ds. Badran Kec. Kranggan

B. Fungsi Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan dimaksud, maka Dinas Perikanan dan Peternakan secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu: **Meningkatkan Dinas Perikanan dan Peternakan modern berwawasan lingkungan**

Secara singkat Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung memiliki mandat yang yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu:

1. Meningkatkan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan peternakan;
3. Meningkatkan perluasan pengembangan kawasan budidaya perikanan dan peternakan;

C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Perikanan dan Peternakan

Adapun permasalahan utama Dinas Perikanan dan Peternakan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang perikanan dan peternakan di Kabupaten Temanggung, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelaksanaan perbibitan ternak dan pembenihan perikanan;
2. Terbatasnya akses peternak dan pembudidaya ikan terhadap sumber permodalan, informasi, dan pasar.
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan peternak dan pembudidaya ikan;
4. Rendahnya pemanfaatan teknologi peternakan dan perikanan sehingga masih bersifat tradisional dan kurang memperhatikan kaidah budidaya berkelanjutan dan ramah lingkungan;
5. Belum optimalnya peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas produksi peternakan dan perikanan dalam mendukung perkembangan Agribisnis, Agrowisata, dan Agroindustri;
6. Makin berkurangnya sumber daya manusia di sektor peternakan dan perikanan;
7. Belum optimalnya pencegahan dan penanggulangan ancaman berkembangnya penyakit;
8. Belum optimalnya pengembangan kawasan peternakan dan perikanan sesuai dengan potensi wilayah.
9. Belum optimalnya pengembangan Minapolitan;
10. Terbatasnya infrastruktur, sarana dan prasarana pembudidayaan ikan dan ternak;
11. Rendahnya ketrampilan sumber daya manusia dalam penerapan teknologi budidaya perikanan dan peternakan;
12. Belum optimalnya pengembangan pengolahan hasil peternakan dan perikanan;
13. Rendahnya konsumsi daging dan ikan masyarakat Kabupaten Temanggung.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan keinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan 13 program 46 kegiatan yang didukung oleh APBD sebesar Rp. 3.337.750.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan dengan Bupati Temanggung Tahun 2017, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75-100%	Baik
3	55-74%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Pada tahun 2017 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan, setidaknya terdapat 5 Sasaran Strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu:

a. Sasaran 1.: Meningkatnya populasi dan produksi peternakan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (2013-2018)	Standar Nasional (Jika ada)	Target 2017	Realisasi Capaian Kinerja				% Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket.
						2014	2015	2016	2017	Dibanding Target 2017	Dibanding Target Renstra	
Meningkatnya populasi dan produksi peternakan	Peningkatan Produktivitas daging Sapi	kg/ekor	176,65	-	173,19	165	167	169	173,20	100,01	98,05	
	Peningkatan Produktivitas daging Kambing	kg/ekor	13,66	-	13,53	13,13	13,50	13,55	13,55	100,15	99,19	
	Peningkatan Produktivitas daging Domba	kg/ekor	13,66	-	13,53	13,13	13,50	13,60	13,60	100,52	99,56	
	Peningkatan produksi telur ayam ras petelur	butir	79.255.574	-	77.693.926	76.165.313	76.966.165	124.578.618	124.967.968	160,85	157,68	
	Peningkatan populasi sapi	ekor	29.750	-	28.595	29.115	29.697	32.830	37.025	129,48	124,45	
	Peningkatan populasi domba	ekor	334.646	-	309.399	286.058	288.918	350.770	352.524	113,94	105,34	
	Peningkatan populasi kambing	ekor	64.388	-	62.499	70.046	70.186	75.685	85.450	136,72	132,71	
	Peningkatan populasi ayam buras	ekor	1.675.736	-	1.669.053	1.862.390	1.881.013	1.884.775	1.894.199	113,49	113,04	

Secara umum capaian seluruh indikator pada sasaran Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan di Kabupaten Temanggung dapat dicapai sesuai dengan target dengan rata-rata tingkat capaian sebesar 119,39%, dengan perincian sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas daging sapi di Kabupaten Temanggung pada tahun 2017 sebesar 173,20 kg/ekor atau mencapai 100,01% melebihi target yang ditetapkan sebesar 173,19 kg/ekor dan apabila dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 169 kg/ekor ada peningkatan sebesar 2,42%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 167 kg/ekor maka ada peningkatan sebesar 3,71% dan dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 165 kg/ekor ada peningkatan 4,97%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 98,05% dari target yang ditetapkan sebesar 176,65 kg/ekor.

2. Peningkatan produktivitas daging kambing pada tahun 2017 sebesar 13,55 kg/ekor atau mencapai 100,01% dibanding target yang ditetapkan sebesar 13,53 kg/ekor. Capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 13,55 kg/ekor. Capaian tahun 2017 ini dibanding capaian pada tahun 2015 sebesar 13,50 kg/ekor meningkat 0,37% dan dibanding capaian tahun 2014 sebesar 13,13 kg/ekor ada peningkatan 3,20%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 99,19% dari target yang ditetapkan sebesar 13,66 kg/ekor.

3. Peningkatan produktivitas daging domba pada tahun 2017 sebesar 13,60 kg/ekor atau mencapai 100,52% dibanding dengan target sebesar 13,53 kg/ekor. Capaian ini sama dengan capaian tahun 2016 sebesar 13,60 kg/ekor. Jika capaian tahun 2017 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 13,50 kg/ekor ada peningkatan 0,74% dan apabila dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 13,13 kg/ekor meningkat 3,58%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam

Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 99,56% dari target yang ditetapkan sebesar 13,66 kg/ekor.

4. Peningkatan produksi telur ayam ras petelur pada tahun 2017 sebesar 124.967.968 butir atau mencapai 160,85 dibanding dengan target tahun 2017 sebesar 77.693.926 butir. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 124.578.618 butir meningkat 0,31% dan jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 76.966.165 butir maka terdapat peningkatan sebesar 62,37% dan dibanding tahun 2014 sebesar 76.165.313 butir ada peningkatan 64,07%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sudah melebihi yaitu tercapai 157,68% dari target yang ditetapkan sebesar 79.255.574 butir.

5. Peningkatan populasi sapi pada tahun 2017 sebesar 37.025 ekor atau 129,48% dibandingkan target tahun 2017 sebesar 29.750 ekor. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 32.830 ekor meningkat 12,78% ekor. Apabila dibandingkan dengan capaian peningkatan populasi sapi tahun 2015 sebesar 29.697 ekor menunjukkan kenaikan sebesar 24,68% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 29.115 ekor menunjukkan kenaikan 27,17%. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting dan Gangguan Reproduksi dari sumber dana APBN pada tahun berkenaan sehingga meningkatkan angka kelahiran dan berbanding lurus pada peningkatan populasi ternak sapi.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 29.750 ekor, maka telah tercapai 124,45%;

6. Peningkatan populasi domba pada tahun 2017 sebesar 352.524 ekor atau 113,94% dari target tahun 2017 sebesar 309.399 ekor. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 350.770 ekor meningkat 0,50%. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yaitu sebesar 288.918 ekor maka capaian tahun 2017 meningkat 22,02% dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 286.058 ekor ada peningkatan 23,24%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 334.646 ekor maka telah tercapai 105,34%;

7. Peningkatan populasi kambing pada tahun 2017 sebesar 85.450 ekor atau mencapai 136,72% dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 62.499 ekor. Apabila capaian tahun 2017 dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 75.685 ekor meningkat 12,90%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yaitu sebesar 70.186 ekor meningkat 21,75%. Jika dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar 70.046 ekor ada peningkatan 21,99%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 64.388 ekor maka target peningkatan populasi kambing sudah tercapai 132,71%;

8. Peningkatan populasi ayam buras pada tahun 2017 mencapai 1.894.199 ekor atau mencapai 113,49% dari target tahun 2017 sebesar 1.669.053 ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.884.775 ekor meningkat 0,50%. Pencapaian ini dibanding tahun 2015 yaitu meningkat sebesar 0,70%. Dibanding capaian tahun 2014 sebesar 1.862.390 ekor meningkat 1,71%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 1.675.736 ekor maka telah tercapai 113,04%;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan, adalah sebesar Rp. 520.427.432,- atau sebesar 78,26% dari total pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 665.000.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 21,74% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1. tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Pengembangan Peternakan Berwawasan Lingkungan di Sentral Tembakau;
2. Kegiatan Pengelolaan Ternak Pemerintah;
3. Pengembangan Peternakan Berintegrasi dengan Tanaman Pangan;
4. Kegiatan Pengembangan Unggas di Pedesaan;
5. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kelompok Penerima Bantuan Ternak;
6. Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ternak

b. Sasaran 2.: Meningkatnya penerapan teknologi tepat guna dalam kelembagaan peternakan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (2013-2018)	Standar Nasional (Jika ada)	Target 2017	Realisasi Capaian Kinerja				% Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket.
						2014	2015	2016	2017	Dibanding Target 2017	Dibanding Target Renstra	
Meningkatnya penerapan teknologi tepat guna dalam kelembagaan peternakan	Angka Kelahiran anak sapi (pedet) melalui Inseminasi Buatan	%	70,00	-	68,00	62,50	73,84	74,00	76,00	111,76	108,57	Adanya keberhasilan Kegiatan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) Tahun 2017

Angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan pada tahun 2017 tercapai 76,00%. Capaian kinerja mencapai 111,76% dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 68,00%. Angka kelahiran pedet ini meningkat 2,70% dibanding capaian tahun 2016 sebesar 74,00%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 mengalami peningkatan 2,93% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 meningkat sebesar 21,60%. Peningkatan angka kelahiran pedet dikarenakan adanya kegiatan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) dari sumber dana APBN pada tahun berkenaan sehingga meningkatkan angka kelahiran.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 70% maka pada tahun 2017 angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan tercapai 108,57%;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Kelembagaan Peternakan dengan indikator angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan, adalah sebesar Rp. 76.164.920,- atau 95,21% dari total pagu sebesar Rp. 80.000.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,79% dari pagu yang ditentukan.

c. Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan status kesehatan ternak

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (2013-2018)	Standar Nasional (Jika ada)	Target 2017	Realisasi Capaian Kinerja				% Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket.
						2014	2015	2016	2017	Dibanding Target 2017	Dibanding Target Renstra	
Tercapainya peningkatan status kesehatan ternak	Angka Kematian Ternak unggas	%	2,00	-	2,00	1.05	0,096	0,021	0,020	10.000,00	10.000,00	
	Angka Kematian Ternak kecil	%	0,10	-	0,10	0.02	0.015	0,015	0,010	1.000,00	1.000,00	
	Angka Kematian Ternak besar	%	0,10	-	0,10	0.10	0.095	0,035	0,030	333,33	333,33	

1. Persentase angka kematian ternak unggas pada tahun 2017 sebesar 0,020% atau menurun sebesar 4,76% dibandingkan capaian pada tahun 2016 sebesar 0,021%. Angka tersebut dari perhitungan jumlah unggas yang mati akibat penyakit sebanyak 560 ekor dari populasi unggas (ayam buras, ayam ras petelur, itik) sebanyak 2.761.729 ekor. Capaian tahun 2017 dibanding tahun 2015 mengalami penurunan 79,17% dan apabila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 98,09%. Angka kematian ternak unggas menunjukkan prosentase jumlah ternak unggas yang mati karena penyakit dibandingkan populasi unggas seluruhnya, maka penurunan prosentase kematian ternak unggas menunjukkan tingkat keberhasilan penanganan kasus penyakit pada ternak unggas;
2. Persentase angka kematian ternak kecil pada tahun 2017 jika dibanding tahun 2016 yaitu mengalami penurunan sebesar 33,33%. Angka tersebut dihitung dari jumlah ternak kecil yang mati akibat penyakit sebanyak 45 ekor dibanding populasi ternak kecil (kambing, domba) sebanyak 437.974 ekor. Capaian tahun 2017 dibanding tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 33,33% dan jika dibandingkan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 50%. Angka kematian ternak kecil menunjukkan prosentase jumlah ternak kecil yang mati karena penyakit dibandingkan populasi ternak kecil seluruhnya maka penurunan prosentase kematian ternak menunjukkan tingkat keberhasilan penanganan kasus penyakit pada ternak;
3. Angka kematian ternak besar pada tahun 2017 sebesar 0,030% menurun sebesar 14,29% dibanding capaian tahun 2016 sebesar 0,035%. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan capaian tahun 2015 menurun sebesar 68,42% dan jika dibandingkan capaian tahun 2014 menurun sebesar 70%. Angka tersebut dihitung dari jumlah ternak besar yang mati akibat penyakit sebanyak 12 ekor dibanding populasi ternak besar sebanyak 37.303 ekor. Angka kematian ternak besar menunjukkan prosentase jumlah ternak besar yang mati karena penyakit dibandingkan populasi ternak besar seluruhnya, maka penurunan prosentase kematian ternak menunjukkan tingkat keberhasilan penanganan kasus penyakit pada ternak besar;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai Sasaran Strategis 3. Tercapainya Status Kesehatan Ternak dengan indikator prosentase angka kematian ternak unggas, angka kematian ternak kecil, dan angka kematian ternak besar, adalah sebesar Rp. 294.362.480,- atau 97,79% dari total pagu sebesar Rp. 301.000.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,63% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 ini sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner di Lingkungan Usaha Peternakan;
2. Pengawasan Pemotongan Hewan Besar;
3. Kegiatan Surveillance Epidemiologi Penyakit Hewan;
4. Kegiatan Penguatan Pusat Kesehatan Hewan;
5. Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan.

d. Sasaran 4 : Meningkatnya produksi benih ikan dan ikan konsumsi

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (2013-2018)	Standar Nasional (Jika ada)	Target 2017	Realisasi Capaian Kinerja				% Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket.
						2014	2015	2016	2017	Dibanding Target 2017	Dibanding Target Renstra	
Meningkatnya produksi benih ikan dan ikan konsumsi	Penggunaan induk ikan unggul	%	60	-	50	26,25	36	40	56	112,00	93,33	
	Peningkatan produksi benih ikan	ekor	113.482.800	-	102.236.750	78.038.998	87.400.000	92.320.915	104.840.500	102,55	92,38	
	Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam)	ton	6.749,01	-	5442,75	2.855,20	3.541,50	4443,95	5.611,17	103,09	83,14	
	Peningkatan produksi mina padi	Ton	4.174,6	-	3366,62	1.788,50	2.191,50	2962,82	3.383,38	100,49	81,05	
	Produktivitas benih ikan	ekor/m2	130	-	120	90	100,55	105,95	120,15	100,13	92,42	
	Produktivitas ikan konsumsi	kg/m2	5,29	-	4,33	2,37	2,91	3,62	4,50	103,93	85,07	
	Produktivitas mina padi	kg/ha/thn	1.188,51	-	980,97	554,25	673,44	812,71	994,37	101,37	83,67	
	Peningkatan luas lahan budidaya ikan	ha	125,07	-	123,83	120,25	121,85	122,85	124,69	100,69	99,69	
	Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum	ton	801,92	-	585,34	239	326,58	427,28	664,38	113,50	82,85	

1. Penggunaan induk ikan unggul pada tahun 2017 sebesar 56% dengan capaian kinerja 112% dibanding target tahun 2017 sebesar 50%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 40% mengalami peningkatan sebesar 40%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 36% maka terjadi peningkatan sebesar 55,56%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 26,25% maka ada peningkatan 113,33%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 60% maka tercapai 93,33%;

2. Peningkatan produksi benih ikan pada tahun 2017 mencapai 104.840.500 ekor dengan capaian kinerja 102,55% dibanding target tahun 2017 sebesar 102.236.750 ekor. Capaian tahun 2017 ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 92.320.915 ekor mengalami peningkatan sebesar 13,56%. Angka capaian tahun 2017 meningkat sebesar 19,95% dibandingkan produksi pada tahun 2015 sebanyak 87.400.000 ekor. Dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 78.038.998 ekor maka capaian tahun 2017 meningkat 34,34%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 113.462.800 ekor sudah tercapai 92,38%;

3. Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam) pada tahun 2017 mencapai 5.611,17 ton dengan capaian kinerja sebesar 103,09% dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 5.442,75 ton. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 4.443,95 ton meningkat sebesar 26,26%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebanyak 3.541,50 ton meningkat sebesar 58,44%. Capaian tahun 2017 meningkat 96,52% apabila dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 2.855,20 ton.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam

Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 6.749,01 ton tercapai 83,14%;

4. Peningkatan produksi mina padi pada tahun 2017 sebesar 3.383,38 ton dengan capaian kinerja sebesar 100,49% jika dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 3.366,62 ton. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 2.962,82 ton mengalami peningkatan sebesar 14,19%. Apabila capaian tahun 2017 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 2.191,50 ton maka terjadi peningkatan sebesar 54,39% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 1.788,50 ton maka capaian pada tahun 2017 meningkat 89,17%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 4.174,6 ton maka tercapai 81,05%;

5. Produktivitas benih ikan pada tahun 2017 sebesar 120,15 ekor/m² dengan capaian kinerja sebesar 100,13% dibandingkan dengan target 2017 sebesar 120 ekor/m². Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 105,95 ekor/m² meningkat 13,40%. Apabila capaian tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 100,55 ekor/m² maka terjadi peningkatan sebesar 19,49%. Dibanding tahun 2014 sebesar 90 ekor/m² capaian tahun 2017 meningkat 33,50%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 130 ekor/m² maka sudah tercapai 92,42%;

6. Produktivitas ikan konsumsi pada tahun 2017 sebesar 4,50 kg/m² dengan capaian kinerja 103,93% jika dibandingkan target tahun 2017 sebesar 4,33 kg/m². Apabila capaian tahun 2017 ini dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 3,62 kg/m² meningkat sebesar 24,31%. Capaian tahun 2017 meningkat sebesar 54,64% jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 2,91 kg/m². Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 2,37 kg/m² maka tahun 2017 meningkat 89,87%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam

Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 5,29 kg/m² tercapai 85,07%;

7. Produktivitas mina padi pada tahun 2017 mencapai 994,37 kg/ha/thn dengan capaian kinerja sebesar 101,37% dibandingkan target tahun 2017 sebesar 980,97 kg/ha/thn. Capaian tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 812,71 kg/ha/thn meningkat 22,35% dan meningkat sebesar 47,66% dibandingkan produktivitas mina padi pada tahun 2015 sebesar 673,44 kg/ha/thn. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 554,25 kg/ha/thn maka capaian tahun 2017 meningkat 79,41%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 1.188,51 kg/ha/thn tercapai 83,67%;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Produksi Benih Ikan dan Ikan Konsumsi dengan indikator angka 1 s.d 7, adalah sebesar Rp.1.123.674.275,- atau 91,48% dari total pagu sebesar Rp. 1.228.272.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 8,52% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4. sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pengembangan Budidaya Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Balai Benih Ikan;
 2. Kegiatan Pengembangan diversifikasi usaha tani melalui agribisnis;
 3. Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Budidaya Ikan;
 4. Kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Perikanan Unit Perbenihan Rakyat;
8. Peningkatan luas lahan budidaya ikan pada tahun 2017 sebesar 124,69 ha dengan capaian kinerja 100,69 dibanding dengan target tahun 2017 sebesar 123,83 ha. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 122,85 ha meningkat sebesar 1,49%. Capaian tahun 2017 meningkat 2,33% jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 121,85 ha. Pencapaian

tahun 2017 meningkat 3,69% dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 120,25 ha.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 125,07 Ha, maka pada tahun 2017 target peningkatan luas lahan budidaya ikan tercapai 99,69%;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai indikator Peningkatan luas lahan budidaya ikan pada tahun 2017, adalah sebesar Rp. 215.929.000,- atau sebesar 92,81% dari total pagu sebesar Rp. 232.667.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,19% dari pagu yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian Peningkatan luas lahan budidaya ikan tersebut tidak terlepas dari dilaksanakannya program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar, dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pengembangan Kawasan Minapolitan;
 2. Kegiatan Pengembangan Kawasan Mina Padi;
 3. Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Non Konsumsi/Ikan Hias
 4. Kegiatan Peningkatan SDM Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.
9. Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum pada tahun 2017 sebesar 664,38 ton dengan capaian kinerja 113,50 dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 585,34 ton. Capaian tahun 2017 dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 427,28 ton meningkat 13,50%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 326,58 ton, capaian tahun 2017 meningkat 103,44%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 239 ton maka capaian tahun 2017 meningkat 177,98%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 801,92 ton maka pada tahun 2017 tercapai 82,85%;

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai indikator Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum, adalah sebesar Rp. 91.725.500,- atau sebesar 91,73% dari total pagu sebesar Rp.99.994.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 8,27% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian tersebut tidak terlepas dari dilaksanakan program Pengembangan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan Pelestarian ikan di Perairan Umum.

e. Sasaran 5 : Berkembangnya usaha pengolahan hasil perikanan dan meningkatnya tingkat konsumsi ikan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (2013-2018)	Standar Nasional (Jika ada)	Target 2017	Realisasi Capaian Kinerja				% Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket.
						2014	2015	2016	2017	Dibanding Target 2017	Dibanding Target Renstra	
Berkembangnya usaha pengolahan hasil perikanan dan meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	kg	277	-	258	296,88	328,40	334,61	399,95	155,02	144,39	
	Tingkat Konsumsi Ikan	Kg/kap/thn	16,87	31,64	16,53	16	16,20	19,07	19,73	119,36	116,95	% Realisasi capaian dibanding target nasional (62,36)

1. Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun 2017 mencapai 399,95 kg dengan capaian kinerja 155,02% jika dibandingkan target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 258 kg, meningkat sebesar 19,53% jika dibandingkan produksi pada tahun 2016 sebesar 334,61 kg. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 328,40 kg maka capaian tahun 2017 meningkat 21,78% dan dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 296,88 kg maka capaian tahun 2017 sebesar 34,72%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 277 kg maka target peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan telah tercapai 144,39%;

2. Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2017 adalah 19,73 kg/kap/thn dengan capaian kinerja sebesar 119,36% dibandingkan target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 16,53 kg/kap/thn. Capaian tahun 2017 meningkat 3,46% dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 19,07 kg/kap/thn. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 16,20 kg/kap/thn meningkat sebesar 21,79%.. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 16 kg/kap/thn capaian tahun 2017 meningkat 23,31%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 16,87 kg/kap/thn maka tercapai 116,95%. Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 31,64 kg/kap/thn maka baru tercapai 62,36%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai Sasaran Strategis 5 Berkembangnya usaha pengolahan hasil perikanan dan meningkatnya tingkat konsumsi ikan, adalah sebesar Rp. 113.617.000,- atau sebesar 92,15% dari total pagu sebesar Rp. 123.299.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,85% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian tersebut tidak terlepas dari dilaksanakan program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Pasar Ikan dangkel (PID);

2. Kegiatan Peningkatan Konsumsi Ikan;
3. Kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pemasaran Hasil Perikanan;
4. Kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pengolahan Hasil Perikanan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung, pada tahun anggaran 2017, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 3.337.750.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 187.177.040,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 3.047.242.960,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 103.330.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila dirinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya penerapan teknologi, inovasi peternakan	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	Rp. 80.000.000,-	Rp. 76.164.920,-	95,21
Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp. 301.000.000,-	Rp. 294.362.480,-	97,79
Meningkatnya produktivitas ternak	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp. 640.000.000,-	Rp. 497.004.000,-	77,66
Meningkatnya Penerapan Teknologi Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp. 1.228.272.000,-	Rp. 1.123.674.275,-	91,48
Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk Perikanan	Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Rp. 123.299.000,-	Rp. 113.617.000,-	92,15
	Program Pengembangan Kawasan budidaya air tawar	Rp. 232.667.000,-	Rp. 215.929.000,-	92,81

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp. 99.994.000,-	Rp. 91.725.500,-	91,73
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 23.423.432,-	93,69
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 225.000.000,-	Rp. 209.506.650,-	93,11
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 330.518.000,-	Rp. 257.288.523,-	77,84
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 52.000.000,-	Rp. 50.420.000,-	96,96
Jumlah dan Rata-rata % realisasi		Rp. 3.337.750.000,-	Rp. 2.953.115.780,-	88,48

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran tahun 2017 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini dapat dilihat dari penyerapan anggaran tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 94,31% menurun 5,83%, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 93,10% menurun sebesar 4,62% dan apabila dengan tahun 2014 sebesar 91,02% ada penurunan 2,54%.

BAB IV P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang/urusan pertanian sub bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang/urusan perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Dan mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan manajemen SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara *akuntable* dan *responsible*.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (850,06%), dengan rincian: Sasaran strategis 1. Meningkatnya populasi dan produksi peternakan tercapai sebesar 119,39%; sasaran strategis 2. Meningkatnya penerapan teknologi tepat guna dalam kelembagaan peternakan tercapai sebesar 111,76%; Sasaran strategis 3. Tercapainya peningkatan status kesehatan ternak tercapai sebesar 3.777,78%; sasaran strategis 4. Meningkatnya produksi benih ikan dan ikan konsumsi tercapai sebesar 104,19%; dan sasaran strategis 5. Berkembangnya usaha pengolahan hasil perikanan dan meningkatnya tingkat konsumsi ikan tercapai sebesar 137,19%.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan di masa mendatang antara lain :

1. Menjalin sinergitas antar lembaga serumpun secara lebih solid baik dari aspek program maupun teknis operasional kegiatan serta dengan menyempurnakan *sistem kerja internal* di lingkup dinas;

2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan rasa militanisme pada masyarakat terhadap usaha peternakan maupun perikanan melalui *intensifikasi* peternakan dan kawasan budidaya perikanan yang telah eksis sehingga di daerah tersebut dapat menjadi motivator bagi masyarakat peternak dan pembudidaya ikan.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Perikanan dan Peternakan, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Temanggung, Februari 2018

**KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Ir. SLAMET SARYONO, SH, SP, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19610719 198603 1 012

Tabel 2.
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perikanan dan Peternakan
 & Capaian Renstra s.d Tahun 2017**

Sasaran RKPd yang akan dicapai dalam Renja PD :

- Meningkatkan penerapan teknologi perikanan;
- Meningkatkan kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan diversifikasi produk perikanan;
- Meningkatkan penerapan teknologi, inovasi peternakan;
- Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan;
- Meningkatnya produktivitas peternakan.

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017			Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)	18	19	20
A FUNGSI PENUNJANG PERENCANAAN																			
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah			0		0		0	52,000,000		1	50,420,000	100.00	98	3	52,917,300	75	#DIV/0!	
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan pelaporan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD :Renja, Perubahan Renja, RKA, DPA,RKPA, DPPA, Evaluasi RKPd, RfK, LAKIP dan LPPD	paket	4	4,000,000	2	2,497,300	1	2,000,000	2,000,000	1	2,000,000	100.00	100	3	4,497,300	75	112	
b	Review DED Pasar Hewan Ngadirejo	Tersusunnya review DED Pasar Hewan Ngadirejo	paket	4	-	2	0	1	0	50,000,000	1	48,420,000	100.00	97	3	48,420,000	75	#DIV/0!	
Rata-rata Capaian Kinerja (%)												100	98						
Predikat																			
B PENDUKUNG OPERASIONAL SKPD																			
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah			0		0	1	0	20,000,000,000		1	-	100.00	0	1.00	0	0	0	
a.	Pengadaan Tanah Pasar Hewan Parakan	Tersedianya tanah pasar hewan Parakan	Paket	1	0	0	0	1	0	20,000,000,000	1	0	100.00	0	1.00	0	0	0	
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,290,965,000		605,211,932		295,500,000	330,518,000		11	257,288,523	100.00	84	4	862,500,455	80	59	
a.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaks. Pembayaran jasa telepon, air, listrik dan internet	Kegiatan	5	202,500,000	3	97,506,107	1	35,000,000	51,500,000	1	42,070,463	100	82	4	139,576,570	80	69	
b.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terciptanya ruang kerja dan lingk kerja yg bersih dan nyaman	Kegiatan	5	26,600,000	3	10,024,400	1	6,000,000	6,000,000	1	5,830,000	100	97	4	15,854,400	80	60	
c.	Penyediaan alat tulis kantor	Tercukupinya alat tulis kantor	Kegiatan	5	96,995,000	3	35,584,000	1	17,500,000	17,338,000	1	12,933,000	100	75	4	48,517,000	80	50	
d.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tercukupinya kebutuhan barang cetakan	Kegiatan	5	82,225,000	3	20,546,145	1	15,000,000	15,000,000	1	10,860,850	100	72	4	31,406,995	80	38	
e.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya alat listrik dan elektronika	Kegiatan	5	17,250,000	3	5,792,000	1	4,000,000	4,000,000	1	3,921,000	100	98	4	9,713,000	80	56	
f.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan	Kegiatan	5	16,600,000	3	5,050,000	1	3,500,000	3,500,000	1	2,190,000	100	63	4	7,240,000	80	44	
g.	Penyediaan bahan logistik kantor	Terpenuhinya bahan logistik	Kegiatan	5	67,500,000	3	21,923,400	1	10,000,000	10,000,000	1	9,212,250	100	92	4	31,135,650	80	46	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017			Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)	18	19	
h.	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya kebutuhan minuman harian pegawai, makan minum rapat, dan jamuan tamu	Kegiatan	5	140,425,000	3	62,431,380	1	25,000,000	25,000,000	1	22,185,500	100	89	4	84,616,880	80	60	
i.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaks. Perjalanan dinas ke luar daerah	Kegiatan	5	295,000,000	3	177,821,000	1	55,000,000	65,000,000	1	64,928,000	100	100	4	242,749,000	80	82	
j.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaks. Perjalanan dinas dalam daerah	Kegiatan	5	64,695,000	3	32,235,000	1	14,000,000	14,000,000	1	13,875,000	100	99	4	46,110,000	80	71	
k.	Jasa Pelayanan Perkantoran	Terpenuhinya pembayaran pegawai honorer/ tidak tetap dan lembur pegawai	Kegiatan	5	281,175,000	3	136,298,500	1	110,500,000	119,180,000	1	69,282,460	100	58	4	205,580,960	80	73	
3.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				1,321,663,000		485,377,251		225,000,000	225,000,000	5	209,506,650	100	90	4	694,883,901	80	52	
a.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor	Kegiatan	5	266,898,000	3	91,214,500	1	50,000,000	50,000,000	1	49,200,000	100	98	4	140,414,500	80	53	
b.	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terpenuhinya peralatan kerja	Kegiatan	5	380,370,000	3	110,434,800	1	50,000,000	50,000,000	1	48,780,000	100	98	4	159,214,800	80	42	
c.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terlaks. Rehab bangunan kantor	Kegiatan	5	293,000,000	3	141,934,500	1	50,000,000	50,000,000	1	45,185,000	100	90	4	187,119,500	80	64	
d.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Tersedianya BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	Kegiatan	5	318,395,000	3	123,130,451	1	60,000,000	60,000,000	1	55,501,650	100	93	4	178,632,101	80	56	
e.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya alat-alat kantor	Kegiatan	5	63,000,000	3	18,663,000	1	15,000,000	15,000,000	1	10,840,000	100	72	4	29,503,000	80	47	
4.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan				11,592,837,350		1,102,537,870		1,211,185,000	1,228,272,000	4	1,123,674,275	100	90	2	2,226,212,145	49	29	
a.	Pengelolaan BBI	Penyediaan mutu Benih Ikan, Pengembangan teknologi perikanan	Kegiatan	5	1,680,883,350	3	966,944,670	1	361,185,000	400,000,000	1	355,818,775	100	89	4	1,322,763,445	80	79	
b.	Pengembangan Diversifikasi Usaha Tani Melalui Agribisnis	terlaks. Penyediaan wadah budidaya ikan (kolam, terpal, bak fiber), terlak.penyediaan benih ikan berkualitas, terlak.penyediaan pakan ikan dan perlatan perikanan	Kegiatan	5	2,650,000,000	0	0	1	350,000,000	349,417,000	1	338,540,000	100	97	1	338,540,000	20	13	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)	Realisasi s/d 2016		Target 2017		Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.		
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		K	Rp.
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)		18	19
c.	Pengembangan Intensifikasi Budidaya Ikan	Pembangunan/rehab wadah budidaya ikan/kolam, Terlaks.nya penyediaan benih ikan berkualitas, Terlaks.nya penyediaan pakan ikan berkualitas, Terlaks.nya penyediaan peralatan perikanan	Kegiatan	4	2,180,000,000	2	135,593,200	1	350,000,000	349,384,000	1	322,128,500	100	92	3	457,721,700	75	21	
d.	Pengembangan Prasarana dan Sarana Perikanan Unit Perbenihan Rakyat	Pembangunan/rehab prasarana UPR, penyediaan induk ikan/calon induk ikan unggul, pakan ikan dan peralatan bagi kelompok, fasilitas sertifikasi CPIB (cara pembenihan ikan yang baik) bagi kelompok UPR	Kegiatan	5	5,081,954,000	0	0	1	150,000,000	129,471,000	1	107,187,000	100	83	1	107,187,000	20	2	
5.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap				300,000,000		156,253,000		100,000,000	99,994,000	0	91,725,500	100	92	4	247,978,500	80	83	
a.	Pelestarian Ikan di Perairan Umum	Terlaksananya penebaran benih ikan dan penyediaan alat tangkap, Terlaks.nya sosialisasi pelestarian ikan di perairan umum, Terlaks.nya penelitian dan pengkajian ikan lokal yg mempunyai nilai ekonomis tinggi (uceng)	Kegiatan	5	300,000,000	3	156,253,000	1	100,000,000	99,994,000	1	91,725,500	100	92	4	247,978,500	80	83	
6.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan				6,296,128,000		126,507,000		125,000,000	123,299,000	4	113,617,000	100	94	2	240,124,000	35	#DIV/0!	
a.	Pengelolaan Pasar Ikan Dangkal (PID)	Meningkatnya PAD dari penyewaan los, kios,gedung, guest house dan asrama; meningkatnya pengenalan masyarakat atas ikan-ikan yang dibudidayakan	Kegiatan	4	0	0	52,731,000	1	20,000,000	20,000,000	1	20,000,000	100	100	1	72,731,000	25	#DIV/0!	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir	Realisasi s/d 2016			Target 2017		Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.		
				Renstra (2018)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		K	Rp.
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)	18		19	20
b.	Peningkatan Konsumsi Ikan	Terwujudnya jejaring kerja FORIKAN, gemarikan, Terlaks.nya kampanye/safari gerakan memasyarakatkan makan ikan, lomba masak ikan dan keg.lain yg mendukung kampanye	Kegiatan	4	482,500,000	2	73,776,000	1	25,000,000	24,994,000	1	24,459,000	100	98	3	98,235,000	75	20		
c.	Pengembangan Prasarana dan Sarana Pemasaran Hasil Perikanan	Terlak.pembangn/rehab depo pemasaran hasil perikanan skala kecil , tmpt pemasaran benih ikan, kios mini hasil perikanan dan pasar ikan tradisional, terlak.penyediaan peralatan pemasaran dan sarana pemasaran bergerak roda 2/roda 3	Kegiatan	5	1,562,631,000	0	0	1	50,000,000	49,151,000	1	40,973,000	100	83	1	40,973,000	20	3		
d.	Pengembangan Prasarana dan Sarana Pengolahan Hasil Perikanan	terlak. Plthn pengolahan hsl perikanan, terlak.penyediaan peralatan pengolahan hsl perikanan sesuai standar teknis, temu usaha pelaku perikanan	Kegiatan	5	4,250,997,000	0	0	1	30,000,000	29,154,000	1	28,185,000	100	97	1	28,185,000	20	1		
7.	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar				13,475,530,000		571,831,450		230,000,000	232,667,000	4	215,929,000	100	92	3	787,760,450	85	13		
a.	Fasilitasi Kegiatan Pengembangan Kawasan Minapolitan	Pembgn/rehab kawasan minapolitan, penyediaan induk/calon induk ikan, benih ikan unggul, pakan dan dan peralatan perikanan bagi kelp. Workshop dan rakor minapolitan, pelaksaanaan study banding untuk pembudidaya ikan hias	Kegiatan	5	8,775,000,000	3	294,208,750	1	100,000,000	102,680,000	1	100,370,000	100	98	4	394,578,750	80	4		
b.	Pengembangan Kawasan Minapadi	Pelathn budidaya minapadi, penyediaan benih ikan, pakan dan peralatan bagi kelp.minapadi	Kegiatan	5	2,098,780,000	3	165,321,700	1	50,000,000	49,997,000	1	40,641,000	100	81	4	205,962,700	80	10		

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)	Realisasi s/d 2016		Target 2017		Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.		
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		K	Rp.
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)		18	19
c.	Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan non Konsumsi/Ikan Hias	Plthn budidaya ikan hias,penyediaan induk ikan hias unggul,pakan dan peralatan bagi pembudidaya ikan hias, workshop budidaya ikan hias	Kegiatan	5	2,311,750,000	3	47,726,000	1	50,000,000	49,994,000	1	46,779,000	100	94	4	94,505,000	80	4	
d.	Peningkatan SDM Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Terlaksananya keg.pelatihan/magang/workshop/studi banding bagi pembudidaya ikan/pengolah/pemasar hasil perikanan, terwujudnya pusat pelatihan mandiri kelautan dan perikanan (P2MKP)	Kegiatan	4	290,000,000	3	64,575,000	1	30,000,000	29,996,000	1	28,139,000	100	94	4	92,714,000	100	32	
8.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan				290,000,000		0		25,000,000	25,000,000	1	23,423,432	100	94	1	23,423,432	20	8	
a.	Pembinaan dan Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ternak	Terlak. Pembinaan kelp tani penerima bantuan, terlak pelthn pengolhan prod hsl ternak, terlak. Pengadaan alat pengolah hasil, terlak. Pameran/workshop produk peternakan	Kegiatan	5	290,000,000	0		1	25,000,000	25,000,000	1	23,423,432	100	94	1	23,423,432	20	8	
9.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak				2,188,394,100		870,859,850		320,000,000	301,000,000	5	56	100	98	4	1,165,222,330	80	53	
a.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat veteriner di Lingkungan Usaha Peternakan	terlaksananya sosialisasi daging ASUH bagi masyarakat, terlaksananya pemantauan lingk. tempat usaha pemotongan hewan/unggas di masy, terlaksananya perbaikan saluran drainase	Kegiatan	5	109,596,500	3	42,875,000	1	20,000,000	19,000,000	1	18,960,000	100	100	4	61,835,000	80	56	
b.	Pengawasan Pemotongan Hewan Besar	terlaksananya monitoring los daging & pasar hewan, terlaksananya sosialisasi/KIE penyembelihan hewan besar/qurban, terlaksananya rakor tim pengawas penyembelihan hewan qurban, terlaksananya pemantauan pemotongan hewan	Kegiatan	5	129,638,000	3	56,564,500	1	30,000,000	30,000,000	1	29,750,000	100	99	4	86,314,500	80	67	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)	Realisasi s/d 2016		Target 2017		Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.		
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		K	Rp.
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)		18	19
c.	Surveillance epidemiologi penyakit hewan / Pengamatan Penyakit Hewan	terlaksananya pengadaan reagen lab keswan, Terlaksananya pengadaan alat penunjang surveillance, Terlaksananya pemeriksaan spesimen di lab. Keswan, Terlaksananya pelatihan petugas keswan, Terlaksananya sosialisasi PHMS dan pembinaan KTT	Kegiatan	5	421,129,600	3	141,385,200	1	50,000,000	47,000,000	1	46,610,000	100	99	4	187,995,200	80	45	
c.	Penguatan Pusat Kesehatan Hewan	Terlaksananya pemeriksaan dan pengiriman sampel, terlaksananya posyanduwan (pos pelayanan terpadu kesehatan hewan) di kelompok ternak, terlaksananya pelayanan kesehatan hewan kesayangan di	Kegiatan	5	140,000,000	3	42,689,000	1	20,000,000	20,000,000	1	18,345,480	100	92	4	61,034,480	80	44	
d.	Pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan	Terlaksananya pengobatan ternak besar dan kecil, terlaksananya pembinaan & penyegaran bagi petugas paramedis veteriner, terlaksananya pembinaan & penyegaran bagi kader vaksinator masyarakat, terlaksananya pengadaan obat hewan, terlaksananya pengadaan alat keswan, terlaksananya pengendalian penyakit zoonosis (AI), terlaksananya sosialisasi penyakit hewan menular strategis dan zoonosis kpd masy Kab. Tmg, terlaksananya pembinaan pelaku usaha kesehatan hewan, terlaksananya pembinaan petugas teknis keswan &kader masyarakat	Kegiatan	5	1,388,030,000	3	587,346,150	1	200,000,000	185,000,000	1	180,697,000	100	98	4	768,043,150	80	55	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017		Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.		
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K		Rp.	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)	18		19	20
10.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan			12,437,435,650		2,821,590,654		1,240,000,000		640,000,000	5	497,004,000	100	79	3	3,318,594,654	77	23		
a.	Pengembangan Peternakan Berwawasan Lingkungan di Sentral Tembakau	terlak.pembinaan dan plthn kelp, terlak.pengadaan obat hewan, terlak pengadaan HMT (bibit rumput unggul/tegakan)	Kegiatan	5	10,647,435,650	3	2,599,546,900	1	1,100,000,000	500,000,000	1	389,760,000	100	78	4	2,989,306,900	80	28		
b.	Pengelolaan Ternak Pemerintah	terlaksananya pembinaan kelompok tani ternak, terlaksananya monitoring dan evaluasi ternak pemerintah, terlaksananya redistribusi ternak	kegiatan	5	360,000,000	3	109,431,650	1	50,000,000	50,000,000	1	34,159,000	100	68	4	143,590,650	80	40		
c.	Pengembangan Peternakan Berintegrasi dengan Tanaman Pangan	Terlak pembinaan dan pelatihan kelompok	Kegiatan	4	800,000,000	2	92,835,750	1	50,000,000	50,000,000	1	36,467,500	100	73	3	129,303,250	75	16		
d.	Pengembangan Unggas di Pedesaan	terlaks pembinaan dan pelatihan kelompok	Kegiatan	4	500,000,000	2	10,205,500	1	10,000,000	10,000,000	1	7,970,000	100	80	3	18,175,500	75	4		
e.	Fasilitasi pengembangan kelompok penerima bantuan ternak	Terlaksananya pembinaan kelompok tani penerima bantuan sosial/hibah, Terlaksananya pembuatan buku saku bagi kelompok penerima bantuan sosial/hibah, Terlaksananya pelatihan pemasaran ternak dan management budidaya ternak	Kegiatan	4	130,000,000	2	9,570,854	1	30,000,000	30,000,000	1	28,647,500	100	95	3	38,218,354	75	29		
11.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan			371,540,000		134,983,500		80,000,000		80,000,000	1	76,164,920	100	95	4	211,148,420	80	57		
a.	Peningkatan kualitas ternak unggulan melalui Inseminasi Buatan (IB)	terlaksananya pengadaan obat reproduksi, terlaksananya pengadaan bahan dan alat IB, terlaksananya pelatihan bagi inseminator (administrasi/ketrampilan), terlaksananya sinkronisasi birahi, PKB dan ATP	Kegiatan	5	371,540,000	3	134,983,500	1	80,000,000	80,000,000	1	76,164,920	100	95	4	211,148,420	80	57		
12.	Program Pengembangan Agribisnis			0		0		20,000,000		20,000,000	1	0	100	0	1	0	100	#DIV/0!		
a.	Penunjang DAK Kedaulatan Pangan	terbangunnya sarana prasarana puskesmas dan RPH	paket	1	0	0	0	20,000,000	20,000,000	20,000,000	1	0	100	0	1	0	100	#DIV/0!		
Rata-rata Capaian Kinerja (%)												100	77							

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017			Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2018		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=(8+21)	18	19	20
Predikat																			
Faktor pendorong keberhasilan kinerja				: komitmen yang tinggi dari pelaksana kegiatan, monitoring dan evaluasi dari pimpinan pada saat penyelesaian kegiatan															
Faktor penghambat pencapaian kinerja				: kurangnya kuantitas pegawai															
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya				: perlu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja															
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja PD berikutnya				: untuk tetap direncanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sudah ada agar terjadi kesinambungan dalam rangka mencapai target 5 tahun di RENSTRA															